

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Pada Tahun 1749, sejarah Pegadaian dimulai saat VOC mendirikan Bank Van Leening sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Kemudian pada tahun 1811, Pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening, masyarakat di beri keleluasaan mendirikan usaha pegadaian. Tahun 1901 didirikan Pegadaian negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat pada tanggal 1 April 1901). Pada tahun 1905 Pegadaian berbentuk lembaga resmi “JAWATAN”.

Bentuk badan hukum berubah “JAWATAN” ke “PN” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 Jo Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961. Bentuk badan hukum berubah dari “PN” ke “PERJAN” berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 1969. Bentuk badan hukum kemudian berubah dari “PERJAN” ke “PERUM” berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1990 yang di perbarui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2002. Bentuk badan hukum kemudian berubah lagi dari “PERUM” ke “PERSERO” pada tanggal 1 April 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.51 Tahun 2011. Dan terakhir bentuk badan hukum berubah dari “PERSERO” ke “PERSEROAN TERBATAS” pada tanggal 23 September 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021.

Manfaat utama yang diperoleh oleh nasabah yang meminjam dari Pegadaian adalah ketersediaan dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat terutama apabila dibandingkan dengan kredit perbankan. Disamping itu, mengingat jasa yang ditawarkan oleh Pegadaian tidak hanya jasa pegadaian, maka nasabah juga dapat memperoleh manfaat antara lain:

- A. Penaksiran nilai suatu barang bergerak dari pihak atau institusi yang telah berpengalaman dan dapat dipercaya.
- B. Penitipan suatu barang bergerak pada tempat yang aman dan dapat dipercaya.

3.1.2 VISI DAN MISI PERUSAHAAN

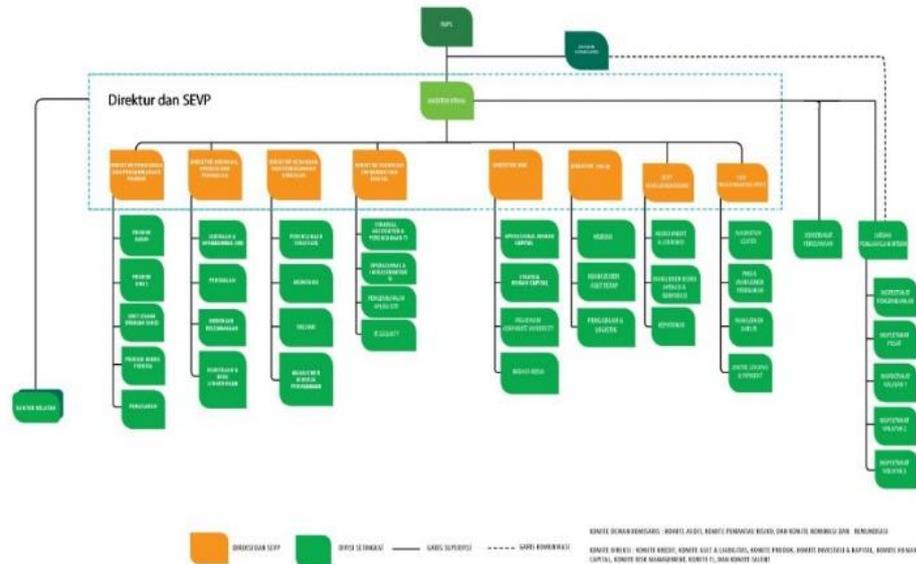
A. Visi

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

B. Misi

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti.
2. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder.
3. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:
 - A. Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - B. Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - C. Praktek manajemen risiko yang kokoh
 - D. SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

3.1.3 STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 3.1

Sumber : Pegadaian.co.id

3.1.4 JOB DESCRIPTION

A. Pemimpin Cabang Tugas wewenang :

1. Mewakili direksi pusat menjalankan perusahaan.
2. Memberikan laporan kemajuan cabang kepada direksi pusat termasuk keuangannya.
3. Mengambil semua tindakan yang diperlukan agar cabang berjalan lancar.
4. Menjalankan program perusahaan untuk cabang itu mengejar target
5. Berhak atas promosi dan bonus jika cabang maju melebihi target perusahaan.

B. Pengelola UPC

1. Penaksir, tugas wewenang :

- a. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang dalam rangka mewujudkan penetapan uang pinjaman yang wajar.
- b. Mengajukan kebutuhan peralatan kerja menaksir.
- c. Menetapkan taksiran sesuai kewenangannya.
- d. Bertanggung jawab besarnya uang pinjaman berdasarkan taksiran nilai barang jaminan yang ditaksirnya sesuai ketentuan yang berlaku.

C. Kasir, tugas wewenang :

- a. Mengurus penerima dan pembayaran semua transaksi yang terjadi di kantor cabang.
- b. Melakukan analisa kredit atas usaha calon nasabah sebagai dasar pemberi kredit.
- c. Menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan jaminan fidusia.
- d. Melaksanakan penyitaan barang-barang jaminan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- e. Bertanggung jawab terealisasinya analisa kredit atas usaha cabang nasabah sebagai dasar pemberi kredit
- f. Bertanggung jawab terealisasinya koordinasinya dengan pihak- pihak yang terkait dengan jaminan fidusia berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- g. Bertanggung jawab kesiapan berkas-berkas untuk keperluan penyitaan barang jaminan.

Bertanggung jawab terlaksananya penyitaan barang jaminan sesuai ketentuan yang berlaku dan secara fidusia yang akan di lelang.

D. Pemegang Gudang, tugas wewenang :

- a. Melakukan pemeriksaan, penyimpanan, dan mengeluarkan barang jaminan selain barang kantong dalam rangka ketertiban dan keamanan serta keutuhan barang jaminan.
- b. Mengajukan kebutuhan peralatan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dalam gudang dan memberikan informasi seperlunya kepada nasabah berkaitan dengan barang jaminan yang diserahkan.
- c. Bertanggung jawab kebenaran jumlah barang jaminan, kerapian, kebersihan, dan keamanan.

E. Penyimpan Tugas wewenang adalah mengurus gudang barang jaminan emas dengan cara menerima, menyimpan, merawat dan mengeluarkan.

F. PAP Petugas Administrasi Pembayaran Tugas wewenang adalah menerima dan membayar uang kepada nasabah lembaga keuangan atau bank, pelanggan atau ritel atau clien.

3.1.5 Makna Dan Logo Perusahaan



Gambar 3.2

Sumber : Pegadaian.co.id

Pegadaian sekarang menggunakan tiga bentuk lingkaran berderet berwarna hijau. Warna hijau melambangkan keteduhan. Sedangkan gambar timbangan di lingkaran paling kanan melambangkan keadilan. Font atau bentuk huruf Pegadaian juga berubah untuk menumbuhkan kesan rendah hati.

- Lingkaran pertama atau yang paling kiri menggambarkan fungsi pegadaian yang melayani pembiayaan gadai dan fidusia dengan produk seperti Gdai KCA, Kreasi, Krasida, Gadai Syariah, Krisna, Amanah dan Arum
- Di Lingkaran kedua atau bagian tengah menggambarkan pegadaian yang melayani bisnis emas dengan produk logam mulia dan G-Lab.
- Sedangkan lingkaran ketiga menunjukkan pegadaian yang melayani aneka jasa dengan produk *multi-payment online* untuk pembayaran listrik, air, telepon, dan kirim uang.

3.1.6 Produk Perusahaan

1. Program Mulia

Program mulia adalah layanan penjualan logam mulia kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses cepat dan dalam jangka waktu yang fleksibel logam mulia bisa menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa mendatang seperti menunaikan Ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

a. Keunggulan :

1. Proses mudah dengan layanan operasional
2. Alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio asset.
3. Sebagai asset sangat liquid untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak.

4. Tersedia pilihan logam mulia dengan berat mulai dari 1 gram, 5 gram sampai 1 kilogram.

b. Prosedur

1. Untuk pembelian secara tunai, nasabah cukup datang ke outlet pegadaian dengan membayar nilai logam mulia yang akan dibeli.
2. Untuk pembelian secara angsuran, nasabah dapat menentukan pola pembayaran angsuran sesuai dengan keinginan. Membayar uang muka yang besarnya sekitar 20% sampai 90% 44 dari nilai logam mulia yang dibeli dan ditentukan berdasarkan berapa lama jangka waktu angsuran yang diambil.
3. Untuk pembelian secara Online dapat mengunjungi situs www.pegadaian.co.id, nasabah dapat melakukan pendaftaran secara online, memilih logam mulia yang diinginkan, menentukan tempat pengambilan barang dan melakukan pembayaran secara online. Pengambilan barang dapat dilakukan di outlet-outlet Pegadaian Galeri 24 yang dituju.

c. Syarat-Syarat Pembiayaan Mulia :

1. Fotokopi KTP
2. Mengisi Formulir
3. Membayar uang muka mulai dari 20%
4. Menandatangani akad mulia

2. Rahn Rahn

Adalah skema pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat sistem gadai sesuai syariah. Pembiayaan rahn dari pegadaian syariah adalah solusi

tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan produktif maupun kebutuhan konsumtif. Dengan jaminan berupa emas perhiasan/ batangan, dan alat elektronik. Adapun yang menjadi landasannya adalah fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn, fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn emas.

a. Keunggulan

1. Layanan rahn tersedia di outlet pegadaian Syariah diseluruh Indonesia.
2. Prosedur pengajuannya sangat mudah, calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya ke outlet pegadaian.
3. Proses pinjaman sangat cepat, hanya butuh 15 menit.
2. Pinjaman (Marhun Bih) mulai dari 50 ribu rupiah sampai 200 juta rupiah atau lebih
3. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar ijarah saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
4. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu
5. Tanpa perlu buka rekening, dengan perhitungan sewa modal selama masa pinjaman.
6. Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai

b. Persyaratan

1. Fotokopi KTP atau identitas resmi lainnya
2. Menyerahkan barang jaminan

3. Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB atau STNK asli
4. Nasabah menandatangani Surat Bukti Rahn (SBR)

3. Arrum

Arrum adalah skema pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor yang dimilikinya dan bisa juga emas. Jangka waktu fleksibel, kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.

a. Keunggulan

1. Prosedur pengajuan Marhun Bih sangat cepat dan mudah
2. Agunan cukup BPKB kendaraan bermotor
3. Proses marhun bih hanya butuh 3 hari, dan dana dapat segera cair
4. Ijarah relatif murah dengan angsuran tetap per bulan
5. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu
6. Arrum dapat diperoleh di seluruh outlet Pegadaian syariah di Indonesia

b. Persyaratan

1. Memiliki usaha yang memenuhi kriteria kelayakan serta telah berjalan 1 tahun
2. Fotokopi KTP dan kartu keluarga
3. Menyerahkan dokumen yang sah

4. Menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) asli, fotokopi STNK dan faktor Pembelian.

4. Arrum Haji

Pembiayaan Arrum Haji pada Pegadaian Syariah adalah layanan yang memberikan Anda kemudahan pendaftaran dan pembiayaan haji.

a. Keunggulan

1. Memperoleh tabungan haji yang langsung dapat digunakan untuk memperoleh nomor porsi haji.
2. Emas dan Dokumen haji aman tersimpan di Pegadaian.
3. Biaya pemeliharaan barang jaminan terjangkau.
4. Jaminan emas dapat dipergunakan untuk pelunasan biaya haji pada saat lunas.

b. Persyaratan

1. Memenuhi syarat sebagai pendaftar haji.
2. Foto copy KTP
3. Jaminan emas senilai minimal Rp 7 juta + bukti SA BPIH SPPH & buku tabungan haji
4. Uang Pinjaman Rp 25 juta dalam bentuk tabungan haji.

5. Amanah

Pembiayaan amanah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada pegawai negeri sipil (PNS), karyawan tetap swasta, dan pengusaha mikro, untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran

a. Keunggulan

1. Layanan amanah tersedia di outlet pegadaian syariah diseluruh Indonesia
2. Prosedur pengajuan cepat dan mudah
3. Uang muka terjangkau
4. Biaya administrasi murah dan angsuran tetap
5. Jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan
2. Transaksi sesuai prinsip syariah yang adil dan menenteramkan

b. Persyaratan

1. Pegawai tetap suatu instansi pemerintah/swasta minimal telah bekerja selama 2 tahun
2. Melampirkan kelengkapan
 - a. Fotokopi KTP (suami/istri)
 - b. Fotokopi kartu keluarga
 - c. Fotokopi SK pengangkatan sebagai pegawai/karyawan tetap rekomendasi atasan langsung
 - d. Slip gaji 2 bulan terakhir
3. Mengisi dan menandatangani form aplikasi amanah
4. Membayar uang muka yang disepakati (minimal 20%)
5. Menandatangani akad amanah

6. Konsinyasi Emas

Konsinyasi Emas adalah layanan titip-jual emas batangan di Pegadaian sehingga menjadikan investasi emas milik nasabah lebih aman karena disimpan di

Pegadaian. Keuntungan dari hasil penjualan emas batangan diberikan kepada nasabah, oleh sebab itu juga emas yang dimiliki lebih produktif.

a. keuntungan

1. Dikelola oleh PT Pegadaian (Persero) yang merupakan BUMN terpercaya.
2. Emas Anda terproteksi 100%.
3. Transparan dalam pengelolaan.
4. Menghasilkan keuntungan yang kompetitif dengan investasi lainnya.

b. persyaratan

1. Fotocopy Identitas Diri (KTP/ SIM/ Passport) yang masih berlaku.
2. Kwintansi pembelian emas atau Berita Acara Serah Terima Emas yang dibeli di Pegadaian.
3. Mengisi dokumen pengajuan konsinyasi dan Materi 6000 (sebanyak 2 lembar).

7. Multi Pembayaran Online

Multi Pembayaran Online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telepon/ pulsa ponsel, air minum, pembelian tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online. Layanan MPO merupakan solusi pembayaran cepat yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi tanpa harus memiliki rekening di Bank.

a. keunggulan

1. Layanan MPO tersedia di Outlet Pegadaian di seluruh Indonesia.

2. Pembayaran secara real time, sehingga memberi kepastian dan kenyamanan dalam bertransaksi.
3. Biaya administrasi Kompetitif.
4. Pembayaran tagihan selain dapat dilakukan secara tunai juga dapat bersinergi dengan gadai emas.
5. Untuk pembayaran tagihan dengan gadai emas, maka nilai hasil gadai akan dipotong untuk pembayaran rekening. Seluruh proses dilakukan dalam satu loket layanan.
6. Setiap nasabah dapat melakukan pembayaran untuk lebih dari satu tagihan.
7. Prosedur sangat mudah. Nasabah tidak harus memiliki rekening di Bank.

b. Persyaratan

1. Nasabah cukup datang ke outlet Pegadaian di seluruh Indonesia
2. Membawa dan menyerahkan nomor pelanggan untuk tagihan listrik, telepon, pulsa ponsel, PDAM, tiket kereta api, dan lain sebagainya.

8. Produk Tabungan Emas

Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

a. Keunggulan

1. Pegadaian Tabungan Emas tersedia di Kantor Cabang di seluruh Indonesia.
2. Pembelian emas dengan harga terjangkau (mulai dari berat 0,01 gram).
3. Layanan petugas yang profesional.

4. Alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio aset.
5. Mudah dan cepat dicairkan untuk memenuhi kebutuhan dana Anda.

b. prosedur tabungan emas

1. Membuka rekening Tabungan Emas di Kantor Cabang Pegadaian hanya dengan melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/ SIM/ Paspor) yang masih berlaku.
2. Mengisi formulir pembukaan rekening serta membayar biaya administrasi sebesar Rp. 10.000,- dan biaya fasilitas titipan selama 12 bulan sebesar Rp. 30.000,
3. Proses pembelian emas dapat dilakukan dengan kelipatan 0.01 gram dengan atau sebesar Rp. 5.440,- 49. Misalnya jika ingin membeli 1 gram, maka harganya adalah Rp. 544.000,- .(harga emas tidak stabil sesuai dengan harga pasaran emas).
4. Apabila membutuhkan dana tunai, saldo titipan emas Anda dapat dijual kembali (buyback) ke Pegadaian dengan minimal penjualan 1 gram dan Anda dapat menerima uang tunai sebesar Rp. 519.000,- 50 .
5. Apabila menghendaki fisik emas batangan, Anda dapat melakukan order cetak dengan pilihan keping (5gr, 10gr, 25gr, 49 Harga emas pada tanggal 17 Januari 2017 50 Harga emas pada tanggal 17 Januari 2017 53 50gr, dan 100gr) dengan membayar biaya cetak sesuai dengan kepingan yang dipilih.
6. Minimal saldo rekening adalah 0,01 gram 7. Transaksi penjualan emas kepada Pegadaian dan pencetakan emas
7. Pelayanan ini hanya dapat dilayani di Kantor Cabang tempat pembukaan rekening dengan menunjukkan Buku Tabungan dan identitas diri yang asli.

BIAYA TRANSAKSI		
Transaksi	Biaya-biaya	Keterangan
Pembukaan Rekening	Rp. 10.000	Per-Rekening Tabungan
Transfer Emas	Rp. 2000	Per Transaksi
Pencetakan Rekening Koran	-	-
Penggantian buku tabungan (akhibat hilang/Rusak)	Rp. 10.000	Per Buku Tabungan
Penutupan Rekening	Rp. 30.000	Per-Rekening Tabungan
Denda Keterlambatan Pengambilan Emas Cetak	Rp. 20.000	Per Order Cetak. Per 30 Hari
Biaya Fasilitas Titipan Emas	-	-

Tabel 2.2

Sumber : Pegadaian.co.id

Keterangan : produk tabungan emas pegadaian mencatat simpanan nasabah dalam satuan gram emas, sehingga apabila terjadi penurunan harga emas, maka hal tersebut diluar kuasa dan tanggung jawab Pegadaian.

3.2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:206)

3.2.1 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data Kualitatif. Menurut Creswell (1998), penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, menilite kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Noor, 2017:33). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi di PT. Pegadaian Area Parepare. Dan data sekunder nya di dapatkan melalui literatur kepustakaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010:137), menyatakan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer di kumpulkan dengan Penaksir dan *sales channel* PT. Pegadaian Area Parepare.

b. Data Sekunder

Yaitu berupa sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya, melalui orang lain atau lewat dokumen, yang diperoleh dengan metode survei dan observasi.

3.2.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data adalah sebuah urut informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan *problem* tertentu. Menurut Sugiyono “Data adalah bahan keterangan suatu objek penelitian yang dapat diperoleh dilokasi penelitian”. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui hasil dari literatur kepustakaan dan sumber bacaan yang berhubungan dengan masalah mengenai Strategi Bauran Pemasaran
2. Studi lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi serta kusioner dan wawancara terhadap nasabah PT. Pegadaian Area Parepare. Wawancara dilakukan pada Penaksir Cabang di Pegadaian Area Parepare dan Nasabah produk tabungan Emas. Wawancara ini dilakukan untuk menggali data tentang hal-hal yang berkaitan dengan efektivitas Pemasaran Tabungan Emas yang dapat dijadikan nara sumber.

3.2.3 TEKNIK ANALISIS DATA

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk membedakan suatu fenomena dilapangan. Metode deskriptif kualitatif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa penelitian. Deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan.

Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya mengenai strategi pemasaran PT. Pegadaian Area Parepare dalam mengembangkan produk tabungan emas. Penelitian kualitatif dilakukan dalam rangka mencari data yang ada dilokasi atau lapangan penelitian yang bukan merupakan data statistik melainkan pencarian data-data dan informasi, aktifitas maupun ilustrasi yang terkait terhadap masalah yang diajukan.

Menurut Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisi data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Data yang dimaksud meliputi hasil wawancara, lapangan dan catatan lainnya. Deskriptif atau narasi tulisan sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil

penelitian. Dari hasil yang didapatkan, peneliti menemukan bahwa Nasabah melihat bahwa produk dan layanan pegadaian sangat mudah dan efektif, tidak memerlukan persyaratan yang banyak serta prosesnya yang mudah.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data analisi kualitatif dengan melakukan :

1. Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010), menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data ialah metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:338), menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data merupakan hasil reduksi data yang dilakukan sebelumnya dan disusun agar sistematis sehingga dapat diambil maknanya.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dengan sistematis, langkah selanjutnya penarikan kesimpulan dari data tersebut. Menurut Salim dan Syahrin (2016:150), menyatakan bahwa proses verifikasi dalam hal

ini tinjauan ulang terhadap suatu catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektifitas”.